

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Syari'ah IHYA Kudus

Koperasi Syari'ah IHYA (Ikatan Haji Yayasan Arwaniyyah) Kudus adalah suatu badan usaha yang beranggotakan seorang atau lebih dengan yang memiliki badan hukum yang bergerak di sektor ekonomi di bawah naungan yayasan Arwaniyyah. Koperasi Syari'ah yang beralamat di Jalan Sunan Kudus No. 237 Kudus telp (0291) 444717. Berdirinya Koperasi Syari'ah IHYA berawal dari keinginan Yayasan Arwaniyyah yang menjadi harapan dapat berperan penting dalam menciptakan ekonomi kaum muslim yang tidak mengandung unsur riba dan berdasarkan syariah Islam serta berkeinginan untuk menyejahterakan anggota.

Awal mula Koperasi Syari'ah IHYA Kudus diresmikan oleh Bupati Kudus yaitu Drs. H. Mustofa Wardoyo pada tanggal 4 Maret 2010 dan mulai beroperasi pada 5 Maret 2010 dengan nomor badan hukum No.503/223/BH/10/2010. Jumlah pendirinya kurang lebih 47 orang perkumpulan dari yayasan Arwaniyyah. Dana modal terkumpul sebesar kurang lebih Rp. 97.000.000, dengan rincian uang cadangan di Bank Mu'amalat sebesar Rp.23.000.000., pembelian peralatan dan perlengkapan koperasi kurang lebih sebesar Rp.10.000.000, dan sisa dari dana yang terkumpul digunakan untuk keperluan koperasi yang lain.¹

Sejak awal mula koperasi didirikan, koperasi tidak mencari nasabah. Akan tetapi, nasabah sendiri yang datang ke koperasi untuk melakukan transaksi pembiayaan atau transaksi simpanan. Akan tetapi, banyak terjadi keluh kesah dalam kinerja operasional koperasi dikarenakan pada saat itu koperasi hanya memiliki tiga orang karyawan yang masing-masing merangkap tugas dalam koperasi. Jika terdapat nasabah dalam pembiayaannya kurang lancar,

¹ Wawancara dengan H. Muslich, B.Sc, Selaku Staf Koperasi Syari'ah IHYA Kudus, pada Tanggal 20 Desember 2019.

maka dua orang karyawan berkeliling mengunjungi rumah-rumah nasabah untuk meminta penjelasan mengenai pelunasan angsuran pembiayaan yang tidak lancar. Ketika itu pula, satu orang karyawan masih di koperasi untuk berjaga apabila terdapat nasabah yang datang untuk melunasi angsuran. Baik sedikit nasabah atau banyak nasabah yang datang.²

2. Visi, Misi dan Tujuan Koperasi Syari'ah IHYA Kudus

Koperasi Syari'ah IHYA Kudus memiliki visi, misi dan tujuan untuk mengembangkan koperasi tersebut yaitu sebagai berikut:³

Visi : Amanah barokah menuju ridho Allah

Misi : Menerima simpanan amanah dan pinjaman barokah

Tujuan : Membangun perekonomian yang amanah dan barokah menuju ridho Allah

3. Struktur Organisasi Koperasi Syari'ah IHYA Kudus

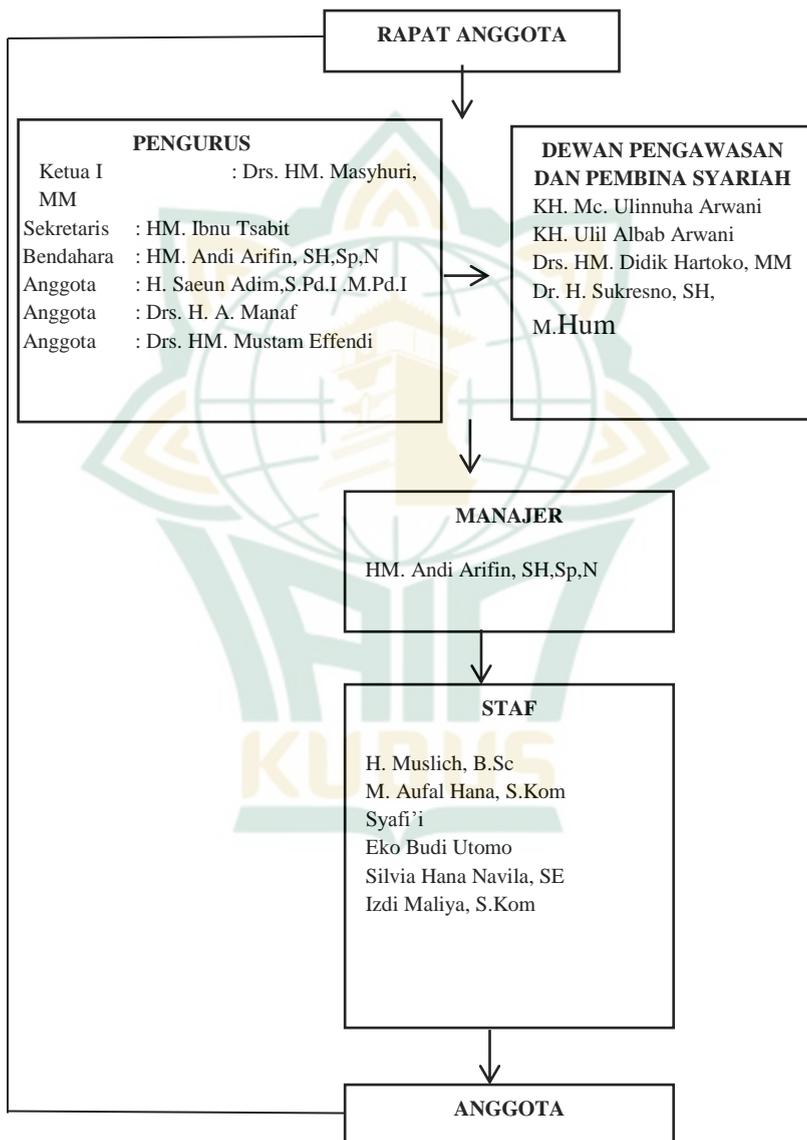
Struktur organisasi merupakan susunan dalam kepengurusan suatu lembaga atau perusahaan yang dibentuk untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang terdiri dari pimpinan sampai staf-stafnya untuk melaksanakan tugasnya. Struktur organisasi pada Koperasi Syari'ah IHYA Kudus terdiri atas:⁴

² Wawancara dengan H. Muslich, B.Sc, Selaku Staf Koperasi Syari'ah IHYA Kudus, pada Tanggal 20 Desember 2019.

³ Dokumentasi Koperasi Syari'ah IHYA Kudus, pada Tanggal 20 Desember 2019.

⁴ Dokumentasi Koperasi Syari'ah IHYA Kudus, pada Tanggal 20 Desember 2019.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Koperasi Syari'ah IHYA Kudus



4. Ruang Lingkup Produk/Jasa

Suatu lembaga atau instansi memiliki produk/jasa tersendiri yang dapat ditawarkan kepada khalayak umum untuk memajukan nama instansi tersebut. Tidak hanya demikian, instansi menawarkan produk/jasa yang dihasilkan sesuai dengan peraturan dan pedoman yang menjadi tonggak kemajuan instansi dengan berdasar pada visi, misi dan tujuan didirikannya instansi tersebut pada mulanya. Adanya produk/jasa yang dihasilkan, instansi dapat mengetahui seberapa jauh perkembangan operasional dari waktu ke waktu sebagai sarana kemajuan instansi berbanding dengan instansi lain yang sejenis maupun tidak sejenis.⁵

Koperasi Syari'ah Ikatan Haji Yayasan Arwaniyyah (IHYA) Kudus beroperasi di bidang keuangan yang mana koperasi tersebut menghasilkan produk/jasanya dengan berdasar pada ketentuan syari'ah sesuai dengan maksud dan tujuan dari awal berdirinya koperasi. Adapun pelayanan produk/jasa yang dihasilkan koperasi yaitu sebagai berikut:⁶

a. Produk Tabungan

Dalam simpanan di Koperasi Syari'ah IHYA Kudus terdapat dua bagian:

1) Simpanan Anggota

Mengenai simpanan anggota, nasabah melakukan pembayaran simpanan pokok, simpanan wajib, dan dana sukarela sejak awal mendaftar sebelum menjadi nasabah (calon nasabah) dan ketika awal mendaftar menjadi anggota koperasi. Besar nominal pada simpanan pokok sebesar Rp 100.000,- dari awal koperasi didirikan hingga sekarang. Berbeda dengan simpanan wajib, besar nominal mengalami perubahan sejak berdiri hingga sekarang. Nominal simpanan wajib pada waktu yang dahulu sebesar Rp 10.000,- kemudian pada tahun sekitar

⁵ Dokumentasi Koperasi Syari'ah IHYA Kudus, pada Tanggal 20 Desember 2019.

⁶ Dokumentasi Koperasi Syari'ah IHYA Kudus, pada Tanggal 20 Desember 2019.

2013 bulan akhir, atas kesepakatan anggota koperasi nominal simpanan wajib diubah sebesar minimal Rp 15.000,-

Pada simpanan sukarela, koperasi tidak membatasi besaran nominal yang wajib dikeluarkan oleh nasabah anggota, melainkan atas kesadaran dan keinginan nasabah sendiri untuk membagi sebagian simpanan (tabungan) ke simpanan sukarela.

2) Simpanan Bukan Anggota

Simpanan bukan anggota atau disebut dengan simpanan amanah, nasabah tidak harus melakukan pembayaran simpanan wajib dan simpanan pokok, tetapi membayar simpanan sukarela dengan simpanan (tabungan) nasabah sendiri karena dari awal mendaftar nasabah tidak mengajukan diri ikut sebagai anggota koperasi.

b. Produk Pembiayaan

Pembiayaan dalam koperasi Syari'ah IHYA antara lain:⁷

1) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan dilakukan antara anggota dengan pihak koperasi dalam menentukan besarnya bagi hasil yang diperoleh dari pembiayaan dan dapat disepakati antara keduanya. Seperti pembiayaan dalam mendirikan suatu usaha, nasabah dalam melakukan pengajuan pembiayaan akan melakukan negoisasi dengan koperasi mengenai bagi hasil yang diperoleh nasabah dari pembiayaan yang diberikan koperasi dalam jangka waktu yang disepakati bersama.

2) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan yang dilakukan oleh pihak koperasi untuk memberikan pembiayaan kepada para anggota, dengan cara membelikan barang dan harga jual beli akan disepakati bersama, selanjutnya anggota membayar dengan cara mengangsur kepada pihak koperasi. Terdapat dua cara yang bisa dilakukan

⁷ Dokumentasi Koperasi Syari'ah IHYA Kudus, pada Tanggal 20 Desember 2019.

dalam pengembalian pembiayaan yaitu dengan cara mengangsur dan membayar secara *cash* pada tanggal jatuh tempo (sesuai waktu yang disepakati).

3) Pembiayaan Talangan Haji

Produk talangan haji adalah koperasi syariah IHYA Kudus yang diperuntukan untuk masyarakat yang ingin menjalankan ibadah haji dengan mudah. Produk talangan haji dapat membantu masyarakat yang berkeinginan untuk melaksanakan ibadah haji, karena dengan adanya talangan haji masyarakat dapat mendapatkan porsi haji terlebih dahulu dengan cara melakukan pembiayaan talangan haji. Koperasi Syari'ah IHYA bekerjasama dengan Bank Mu'amalat Kudus untuk produk talangan haji, jika koperasi sanggup menalangi maka koperasi yang akan menalangi dan apabila tidak sanggup menalangi maka dialihkan langsung ke Bank Mu'amalat Kudus dengan mengikuti persyaratan yang telah ditentukan.⁸

Akad Qardh dan akad Ijarah adalah akad yang digunakan pembiayaan talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA. Dewan Pengawasan dan Pembinaan Syariah Koperasi Syari'ah IHYA Kudus menggunakan akad qardh. Sedangkan akad ijarah yaitu akad yang dilakukan dengan imbalan jasa atau ujah yang diberikan kepada pihak Koperasi Syari'ah IHYA Kudus yang memberikan talangan untuk anggota agar mendapatkan porsi haji. Calon jamaah haji akan diantar ke Bank Syari'ah Mu'amalat untuk membuka rekening tabungan haji, kemudian ke kantor Kementerian Agama untuk mendaftar porsi haji sampai urusan selesai.⁹

Pembiayaan talangan haji memiliki beberapa persyaratan permohonan sebagai berikut:

- a) Foto kopi KTP pemohon
- b) Foto kopi akte bagi yang belum nikah

⁸ Wawancara dengan Syafi'i, Selaku Staf Koperasi Syariah IHYA Kudus, pada Tanggal 20 Desember 2019

⁹ Wawancara dengan Syafi'i, Selaku Staf Koperasi Syariah IHYA Kudus, pada Tanggal 20 Desember 2019

- c) Foto kopi KK dan surat nikah
- d) Slip gaji terakhir
- e) Surat kesehatan dari Puskesmas terdekat
- f) Jangka waktu perpanjangan maksimal 1 tahun

Dana talangan haji menggunakan akad talangan. Pihak koperasi mendapatkan ujroh (imbal jasa) dengan besaran yang telah disepakati bersama. Koperasi Syari'ah IHYA bekerjasama dengan Bank Syariah Mu'amalat. Untuk pengajuan permohonan dana talangan haji nasabah harus memiliki tabungan haji minimal Rp 5.000.000 tabungan khusus haji. Disini pihak koperasi memberikan talangan haji sebesar kekurangan dana nasabah hingga mencapai Rp 25.000.000 dengan maksud untuk mendapatkan porsi haji, angsuran dana talangan haji diangsur selama 1 tahun apabila dalam perpanjangan waktu 1 tahun tidak bisa melunasi maka diadakan akad angsuran bisa juga secara musiman. Pembatalan dana tabungan haji hanya bisa dilakukan apabila nasabah sakit parah atau meninggal dunia. Dana nasabah akan dikembalikan 100% sesuai dana yang telah disetorkan nasabah dan membayar ujroh yang belum dibayar.¹⁰

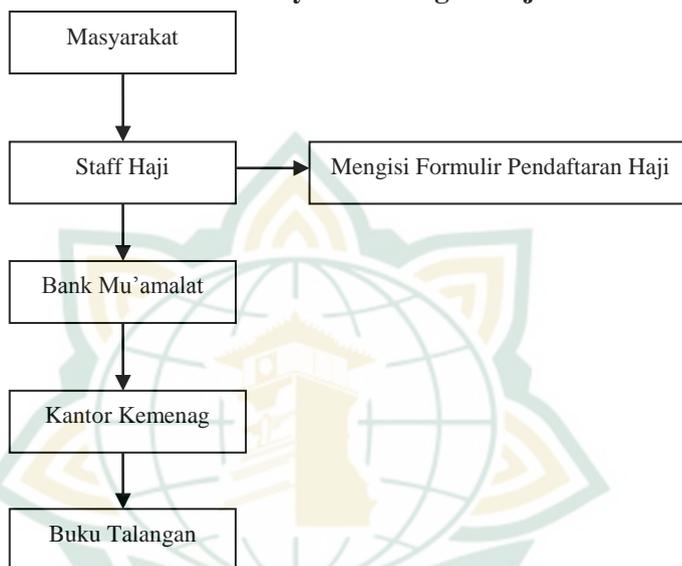
5. Prosedur Pengajuan Talangan Haji di Koperasi Syari'ah IHYA Kudus

Dalam penelitian skripsi ini peneliti membahas tentang pembiayaan talangan haji, maka dari itu penulis hanya menjelaskan gambaran prosedur pengajuan pembiayaan talangan haji. Berikut prosedur pembiayaan talangan haji:¹¹

¹⁰ Wawancara dengan Syafi'i, Selaku Staf Koperasi Syariah IHYA Kudus, pada Tanggal 20 Desember 2019

¹¹ Dokumentasi Koperasi Syariah IHYA Kudus, pada Tanggal 20 Desember 2019.

Gambar 4.2
Prosedur Pembiayaan Talangan Haji



Masyarakat yang mempunyai niat untuk berangkat ibadah haji, jika memiliki jumlah uang Rp 10.000.000,- dapat langsung menemui staff dan diberi formulir pendaftaran haji serta formulir pembukaan rekening tabungan. Kemudian pendaftar haji mendapat buku tabungan haji dari Bank Mu'amalat, selanjutnya pendaftar haji diantar ke kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus untuk mendapatkan nomor porsi haji. Proses selanjutnya pendaftar haji diberikan buku talangan untuk membayar talangan haji ke koperasi.¹²

B. Gambaran Umum Responden

1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden dalam penelitian di Koperasi Syari'ah IHYA Kudus bermacam-macam. Dalam hal ini karakteristik responden dituliskan dalam bentuk tabel yang dinyatakan dalam persentase. Untuk dapat mengetahui perbedaan karakteristik antara responden satu dengan

¹² Wawancara dengan Syafi'i, Selaku Staf Koperasi Syari'ah IHYA Kudus, pada Tanggal 20 Desember 2019

responden lainnya yaitu dari hasil 30 responden yang memberikan jawaban atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kuesioner. Perbedaan ini meliputi: jenis kelamin, umur, pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, dan jumlah talangan haji.

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1
Persentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Responden (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	18	60,0
Perempuan	12	40,0
Total	30	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari hasil tabel di atas diketahui tentang jenis kelamin responden anggota talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus, yang menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 18 orang atau berpersentase 60,0%, sedangkan lainnya adalah responden perempuan berjumlah 12 orang atau berpersentase 40,0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota talangan haji di Koperasi Syari'ah IHYA Kudus adalah laki-laki.

b. Umur Responden

Tabel 4.2
Persentase Umur Responden

Umur	Responden (Orang)	Persentase (%)
< 25 tahun	0	0
25-34 tahun	2	6,6
35-40 tahun	8	26,7
41-50 tahun	8	26,7
>50 tahun	12	40,0
Total	30	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari hasil tabel di atas diketahui tentang umur responden anggota dana talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus. Data tersebut dikelompokkan menjadi 5 kategori, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur lebih dari 50 tahun sebanyak 12 orang dengan

persentase 40,0%, sedangkan sisanya adalah responden berumur dibawah 50 tahun yaitu umur 35-40 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 26,7%, umur 41-50 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 26,7%, dan umur 25-34 tahun berjumlah 2 orang atau dengan persentase 6,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari anggota talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus adalah anggota yang berumur lebih dari 50 tahun.

c. Pendidikan Responden

Tabel 4.3
Persentase Pendidikan Responden

Pendidikan	Responden (Orang)	Persentase (%)
SD/Sederajat	7	23,4
SMP/Sederajat	6	20,0
SMA/Sederajat	7	23,4
Diploma	2	6,6
Sarjana	8	26,7
Total	30	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas diketahui tentang pendidikan responden anggota dana talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden pendidikan terakhir adalah Sarjana yang berjumlah 8 orang atau dengan persentase 26,7%, dan sisanya berpendidikan SMA/Sederajat dan SD/Sederajat masing-masing berjumlah 7 orang dengan persentase 23,4%, sedangkan SMP/Sederajat berjumlah 6 orang dengan persentase 20,0% dan Diploma berjumlah 2 orang dengan persentase 6,6%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir dari anggota dana talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus adalah Sarjana.

d. Jenis Pekerjaan Responden

Tabel 4.4
Persentase Jenis Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Responden (Orang)	Persentase (%)
Karyawan Swasta	14	46,7
PNS	1	3,3
Pedagang	10	33,4
Guru	0	0
Petani	3	10,0
Buruh	1	3,3
Lain-lain	1	3,3
Total	30	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari hasil tabel di atas diketahui tentang jenis pekerjaan responden anggota dana talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus. Data mengenai pekerjaan responden, dikategorikan menjadi 7 kategori, yang menunjukkan bahwa mayoritas jenis pekerjaan responden yaitu karyawan swasta yang berjumlah 14 orang dengan persentase 46,7%, sedangkan jenis pekerjaan lain yaitu pedagang berjumlah 10 orang atau dengan persentase 33,4%, petani berjumlah 3 orang berpersentase 10,0% dan lainnya yaitu PNS, buruh dan lain-lain yang berjumlah masing-masing 1 orang berpersentase 3,3%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar jenis pekerjaan dari anggota dana talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus adalah karyawan swasta.

e. Pendapatan Responden

Tabel 4.5
Persentase Pendapatan Responden

Pendapatan	Responden (Orang)	Persentase (%)
< Rp. 2.000.000	6	20,0
Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	11	36,7
Rp. 3.100.000 – Rp. 5.000.000	12	40,0
>Rp. 5.000.000	1	3,3
Total	30	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui pendapatan responden anggota dana talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus. Peneliti mengelompokkan menjadi 4 kategori mengenai pendapatan responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendapatan antara Rp. 3.100.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 12 orang dengan persentase 40,0%, sisanya responden berpendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 berjumlah 11 orang dengan persentase 36,7%, kemudian yang berpendapatan dibawah Rp. 2.000.000 berjumlah 6 orang dengan persentase 20,0%, dan responden yang berpendapatan lebih dari Rp. 5.000.000 berjumlah 1 orang berpersentase 3,3%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari anggota dana talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus adalah anggota yang berpendapatan antara Rp. 3.100.000 – Rp. 5.000.000 untuk dapat memenuhi pembayaran dana talangan haji yang telah ditentukan.

f. Jumlah Talangan Haji Responden

Tabel 4.6

Persentase Jumlah Talangan Haji Responden

Jumlah Talangan Haji	Responden (Orang)	Persentase (%)
Rp. 10.000.000	8	26,7
Rp. 15.000.000	16	53,3
Rp. 20.000.000	6	20,0
Total	30	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas diketahui tentang jumlah talangan haji responden anggota talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus. Data mengenai jumlah talangan haji yang dipilih responden, dikategorikan menjadi 3 kategori, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih jumlah talangan haji sebesar Rp. 15.000.000 sebanyak 16 orang atau berpersentase 53,3%, sedangkan lainnya, responden memilih jumlah talangan haji sebesar Rp. 10.000.000 berjumlah 8 orang atau berpersentase 26,7%

dan memilih jumlah talangan haji sebesar Rp. 20.000.000 yang berjumlah 6 orang atau berpersentase 20,0%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari anggota talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus memilih jumlah talangan haji sebesar Rp. 15.000.000.

2. Deskripsi Angket

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban anggota Koperasi Syari'ah IHYA Kudus berdasarkan responden yang dipilih dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Pendapatan (X)

Pendapatan adalah semua yang diterima baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Berikut jawaban responden mengenai pernyataan pendapatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Frekuensi Variabel Pendapatan

Item Pernyataan	Total STS	%	Total TS	%	Total RR	%	Total S	%	Total SS	%
Pernyataan 1	0	0	0	0	6	20,0	7	23,3	17	56,7
Pernyataan 2	0	0	0	0	6	20,0	8	26,7	16	53,3
Pernyataan 3	0	0	0	0	10	33,3	9	30,0	11	36,7
Pernyataan 4	0	0	0	0	15	50,0	6	20,0	9	30,0
Pernyataan 5	0	0	0	0	6	20,0	8	26,7	16	53,3
Pernyataan 6	0	0	6	20,0	6	20,0	6	20,0	12	40,0
Pernyataan 7	0	0	0	0	22	73,3	3	10,0	5	16,7
Pernyataan 8	0	0	0	0	7	23,3	9	30,0	14	46,7
Pernyataan 9	0	0	6	20,0	6	20,0	6	20,0	12	40,0
Pernyataan 10	0	0	0	0	22	73,4	4	13,3	4	13,3

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel di atas, data hasil angket untuk variabel pendapatan (X) adalah sebagai berikut:

- 1) Pada item pernyataan pendapatan pertama, responden anggota talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus menyatakan sangat setuju tentang pendapatan yang diperoleh mencukupi kebutuhan sehari-hari berjumlah 17 orang dengan persentase 56,7%, sedangkan menyatakan setuju berjumlah 7 orang dengan persentase 23,3% dan 6 orang dengan persentase 20,0% menyatakan ragu-ragu.
- 2) Pada item pernyataan pendapatan kedua, responden anggota talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus menyatakan sangat setuju tentang pernyataan semakin besar waktu yang digunakan untuk mencari pendapatan, semakin besar pula memperoleh pendapatan banyak berjumlah 16 orang dengan persentase 53,3%, sedangkan menyatakan setuju berjumlah 8 orang dengan persentase 26,7% dan 6 orang dengan persentase 20,0% menyatakan ragu-ragu.
- 3) Pada item pernyataan pendapatan ketiga, 36,7% responden menyatakan sangat setuju, bahwa perlu mengetahui besarnya pendapatan saat hendak mendaftar talangan haji, sedangkan 30,0% menyatakan setuju dan 33,3% menyatakan ragu-ragu.
- 4) Pada item pernyataan pendapatan keempat, 50,0% responden menyatakan ragu-ragu terhadap pernyataan anggota yang mendaftar talangan haji sebaiknya disesuaikan dengan besarnya pendapatan yang diperoleh, 30,0% menyatakan sangat setuju dan 20,0% menyatakan setuju.
- 5) Pada item pernyataan pendapatan kelima, tentang pendapatan yang dimiliki anggota talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus mampu membayar setiap bulannya bahwa 53,3% responden menyatakan sangat setuju, 26,7% menyatakan setuju dan 20,0% menyatakan ragu-ragu.
- 6) Pada item pernyataan pendapatan keenam, 20,0% responden menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan pendapatan seseorang anggota tergantung

dari pekerjaan itu sendiri, pekerjaan anggota dalam mencari pendapatan pada umumnya adalah dengan berdagang. Sedangkan, 40,0% menyatakan sangat setuju, 20,0% menyatakan ragu-ragu dan 20,0% menyatakan setuju.

- 7) Pada item pernyataan pendapatan ketujuh, tentang pendapatan anggota talangan haji yang besar atau kecil dapat mempengaruhi dalam pembayaran talangan haji bahwa 73,3% responden menjawab ragu-ragu, 16,7% menjawab sangat setuju dan 10,0% menjawab setuju.
- 8) Pada item pernyataan pendapatan kedelapan, 46,7% responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan anggota yang menyisihkan pendapatannya untuk membayar merupakan cerminan orang yang bertanggung jawab. Sedangkan, 30,0% menyatakan setuju dan 23,3% menyatakan ragu-ragu.
- 9) Pada item pernyataan pendapatan kesembilan, tentang cara anggota untuk menambah pendapatan dengan melakukan kerja sampingan lainnya bahwa 20,0% responden menjawab tidak setuju, 40,0% menjawab sangat setuju, 20,0% menjawab ragu-ragu dan 20,0% menjawab setuju.
- 10) Pada item pernyataan pendapatan kesepuluh, tentang anggota yang memiliki kesadaran maka akan memprioritaskan pendapatannya untuk membayar talangan haji bahwa 73,4% responden menyatakan ragu-ragu, 13,3% menyatakan sangat setuju dan 13,3% menyatakan setuju.

b. Variabel Jumlah Angsuran (Y)

Jumlah angsuran adalah uang yang dipakai untuk diserahkan sedikit demi sedikit atau tidak sekaligus, seperti untuk pembayaran utang, pajak, dan sebagainya. Berikut jawaban responden mengenai pernyataan jumlah angsuran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Frekuensi Variabel Jumlah Angsuran

Item Pernyataan	Total STS	%	Total TS	%	Total RR	%	Total S	%	Total SS	%
Pernyataan	0	0	3	10,0	5	16,7	13	43,3	9	30,0

1										
Pernyataan 2	0	0	1	3,3	6	20,0	11	36,7	12	40,0
Pernyataan 3	0	0	0	0	3	10,0	11	36,7	16	53,3
Pernyataan 4	0	0	0	0	2	6,7	19	63,3	9	30,0
Pernyataan 5	0	0	0	0	3	10,0	15	50,0	12	40,0
Pernyataan 6	0	0	2	6,7	9	30,0	15	50,0	4	13,3
Pernyataan 7	0	0	2	6,7	7	23,3	9	30,0	12	40,0
Pernyataan 8	0	0	1	3,3	6	20,0	12	40,0	11	36,7
Pernyataan 9	0	0	6	20,0	6	20,0	6	20,0	12	40,0
Pernyataan 10	0	0	0	0	22	73,4	4	13,3	4	13,3

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel di atas, data hasil angket untuk variabel jumlah angsuran (Y) adalah sebagai berikut:

- 1) Pada item pernyataan jumlah angsuran pertama, responden anggota talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus menyatakan setuju tentang pernyataan dalam memilih jumlah angsuran disesuaikan dengan pendapatan yang dimiliki berjumlah 13 orang dengan persentase 43,3%, sedangkan menyatakan sangat setuju berjumlah 9 orang dengan persentase 30,%, 5 orang dengan persentase 16,7% menyatakan ragu-ragu dan 3 orang dengan persentase 10,0% menyatakan tidak setuju.
- 2) Pada item pernyataan jumlah angsuran kedua, responden anggota talangan haji Koperasi Syari'ah IHYA Kudus menyatakan tidak setuju tentang pernyataan memilih jumlah angsuran yang besar agar dapat selesai dengan cepat dalam mengangsur talangan haji berjumlah 1 orang dengan persentase 3,3%, sedangkan menyatakan setuju berjumlah 11 orang dengan persentase 36,7%, 6 orang dengan persentase 20,0% menyatakan ragu-ragu dan berjumlah 12 orang dengan persentase 40,0% menjawab sangat setuju.
- 3) Pada item pernyataan jumlah angsuran ketiga, 53,3% responden menjawab sangat setuju, bahwa merasa

bertanggung jawab atas angsuran yang harus dibayar, sedangkan 36,7% menyatakan setuju dan 10,0% menyatakan ragu-ragu.

- 4) Pada item pernyataan jumlah angsuran keempat, 63,3% responden menyatakan setuju, 30,0% responden menyatakan sangat setuju dan 6,7% menyatakan ragu-ragu terhadap pernyataan bersedia membayar dengan tepat waktu dan jumlah.
- 5) Pada item pernyataan jumlah angsuran kelima, tentang pembayaran jumlah angsuran lancar tergantung kelancaran dalam pendapatan anggota bahwa 10,0% menyatakan ragu-ragu, 50,0% menyatakan setuju, dan 40,0% menyatakan sangat setuju.
- 6) Pada item pernyataan jumlah angsuran keenam, 50,0% responden menyatakan setuju terhadap pernyataan mempertimbangkan dahulu sebelum memilih jumlah angsuran dengan uang yang dimiliki ketika pertama mendaftar talangan haji. Sedangkan, 13,3% menyatakan sangat setuju, 30,0% menyatakan ragu-ragu dan 6,7% responden menyatakan tidak setuju.
- 7) Pada item pernyataan jumlah angsuran ketujuh, tentang besarnya ujah dalam talangan haji adalah salah satu pemilihan jumlah angsuran bahwa 40,0% responden menyatakan sangat setuju, sisanya 30,0% responden menyatakan setuju, 23,3% menyatakan ragu-ragu dan persentase 6,7% menyatakan tidak setuju.
- 8) Pada item pernyataan jumlah angsuran kedelapan, 40,0% responden menyatakan setuju terhadap pernyataan dalam jangka panjang anggota masih memiliki kemampuan dalam membayar angsuran. Sedangkan, 36,7% menyatakan sangat setuju, 20,0% menyatakan ragu-ragu dan 3,3% menyatakan tidak setuju.
- 9) Pada item pernyataan jumlah angsuran kesembilan, tentang pemilihan talangan haji yang besar semakin besar jumlah angsuran yang harus dibayarkan bahwa 40,0% responden menyatakan sangat setuju, 20,0%

menyatakan setuju, 20,0% menyatakan ragu-ragu dan 20,0% menyatakan tidak setuju.

- 10) Pada item pernyataan jumlah angsuran kesepuluh, tentang pemilihan talangan haji yang kecil semakin kecil jumlah angsuran yang harus dibayarkan bahwa 13,3% responden menyatakan setuju, 13,3% menyatakan sangat setuju, dan 73,4% menyatakan ragu-ragu.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara ekor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Uji signifikan koefisien korelasi adalah digunakan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05% = 5%, yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. Hasil validitasnya dapat diketahui pada semua item pertanyaan, jika r hitung $>$ r tabel maka valid.¹³

Untuk mengetahui validitas instrumen dan masing-masing variabel, maka dengan *degree of freedom* (df) = N-2. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung 30-2 atau df = 28 dengan alpha 0,05 didapat dari r tabel 0,361. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka valid. Berikut hasil pengujian validitas instrumen yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 16.0.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel (n = 30)	Keterangan Validitas
Pendapatan	Item 1	0,896	0,361	Valid
	Item 2	0,907	0,361	Valid
	Item 3	0,610	0,361	Valid
	Item 4	0,694	0,361	Valid
	Item 5	0,907	0,361	Valid

¹³ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*(Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 58

	Item 6	0,773	0,361	Valid
	Item 7	0,468	0,361	Valid
	Item 8	0,499	0,361	Valid
	Item 9	0,773	0,361	Valid
	Item 10	0,505	0,361	Valid
Jumlah Angsuran	Item 1	0,615	0,361	Valid
	Item 2	0,643	0,361	Valid
	Item 3	0,405	0,361	Valid
	Item 4	0,518	0,361	Valid
	Item 5	0,401	0,361	Valid
	Item 6	0,624	0,361	Valid
	Item 7	0,434	0,361	Valid
	Item 8	0,656	0,361	Valid
	Item 9	0,485	0,361	Valid
	Item 10	0,380	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan mengenai variabel pendapatan (X) dan jumlah angsuran (Y) yang masing-masing berjumlah 10 item pernyataan adalah valid karena menunjukkan hasil r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya semua item pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk adalah uji reliabilitas. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu.¹⁴

Untuk melakukan pengujian reliabilitas dibantu dengan program SPSS dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan kriteria uji jika *Cronbach Alpha* > 0,60 maka kriteria instrumen tersebut dikatakan reliabel dan sebaliknya, apabila *Cronbach Alpha* < 0,60 maka kriteria instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 16.0.

¹⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian kuantitatif*, 97.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pendapatan (X)	0,885	Reliabel
Jumlah Angsuran (Y)	0,684	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

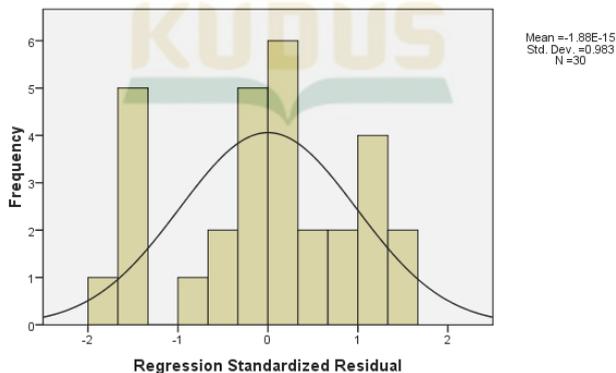
Dari tabel diatas terlihat bahwa semua variabel pendapatan (X) dan jumlah angsuran (Y) menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 dengan demikian masing-masing variabel tersebut adalah reliabel sehingga layak untuk digunakan.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Penggunaan dari uji normalitas pada model regresi untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal adalah model regresi yang baik.¹⁵

Gambar 4.3
Histogram
Dependent variable: Jumlah Angsuran

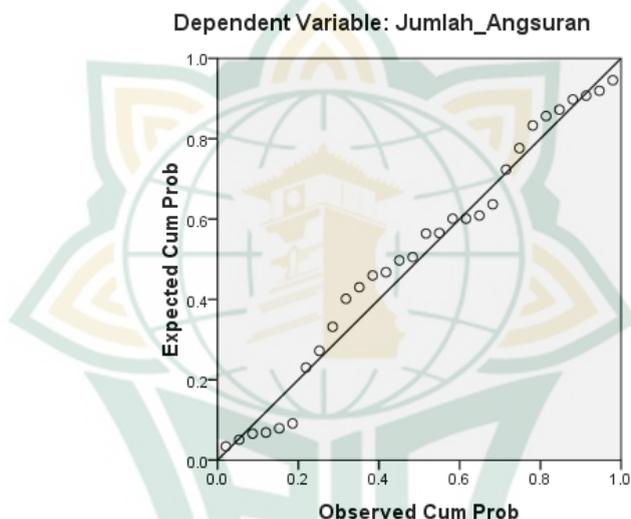


Sumber: Data primer yang diolah, 2020

¹⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 108.

Dilihat dari grafik histogram diatas gambar yang menunjukkan hasil uji normalitas yang menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas Normal Probability Plot



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada grafik normal plot, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. grafik ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena merupakan model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

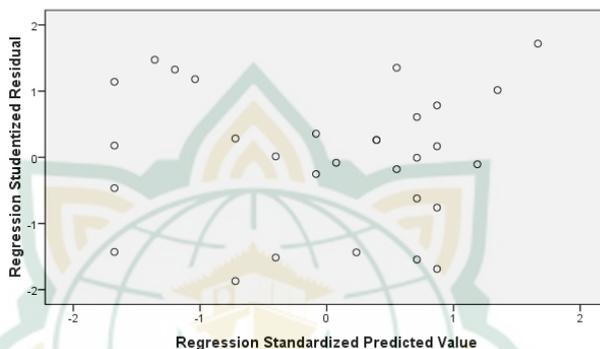
2) Uji Heteroskedastisitas

Varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas merupakan pengertian uji heteroskedastisitas.¹⁶

¹⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 125.

Gambar 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: Jumlah_Angsuran



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik karena merupakan model yang homoskedastisitas atau varians dari nilai residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikan 5%. Hasil yang diperoleh dari perhitungan statistik dikonsultasikan dengan nilai dalam tabel. Apabila hasil r hitung $>$ r tabel maka koefisien dikatakan signifikan. Analisis korelasi *Product Moment Pearson* digunakan untuk hipotesis dalam penelitian ini.

1) Uji Hipotesis Menggunakan Korelasi *Product Moment Pearson*

Dapat dijelaskan tentang nilai koefisien korelasi uji *pearson product moment* dan makna keeratannya

dalam sebuah analisis statistik atau analisis data. Berikut penjelasannya:¹⁷

- a. Nilai koefisien 0 = Tidak ada hubungan,
- b. Nilai koefisien 1 = Hubungan sempurna,
- c. Nilai koefisien > 0 sd < 0.2 = Hubungan sangat rendah atau sangat lemah,
- d. Nilai koefisien 0.2 sd < 0.4 = Hubungan rendah atau lemah,
- e. Nilai koefisien 0.4 sd < 0.6 = Hubungan cukup besar atau cukup kuat,
- f. Nilai koefisien 0.6 sd < 0.8 = Hubungan besar atau kuat,
- g. Nilai koefisien 0.8 sd < 1 = Hubungan sangat besar atau sangat kuat,
- h. Nilai negatif berarti menentukan arah hubungan, misal: koefisien korelasi antara penghasilan dan berat badan bernilai -0.5 . Artinya semakin tinggi nilai penghasilan seseorang maka semakin rendah berat badannya dengan besarnya keeratan hubungan sebesar 0.5 atau cukup kuat.

Tabel 4.11

**Korelasi Pendapatan dengan Jumlah Angsuran
Correlations**

		Pendapatan	Jumlah Angsuran
Pendapatan	Pearson Correlation	1	.643**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Jumlah Angsuran	Pearson Correlation	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

¹⁷ Anwar Hidayat, "Uji Pearson Product Moment dan Asumsi Klasik", 3 Februari 2017, <https://www.statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html>.

Berdasarkan tabel diatas, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dengan menggunakan pada ke-3 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi *product moment pearson* diatas.

a) Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed)

Dari tabel diatas diketahui nilai Sig (2-tailed) antara Pendapatan (X) dengan Jumlah Angsuran (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Pendapatan dengan variabel Jumlah Angsuran.

b) Berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson Correlations*)

Diketahui nilai r hitung untuk hubungan Pendapatan (X) dengan Jumlah Angsuran (Y) adalah sebesar $0,643 > r$ tabel sebesar $0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Pendapatan dengan variabel Jumlah Angsuran.

c) Berdasarkan Tanda Bintang (*) SPSS

Diketahui bahwa nilai *pearson correlation* antara masing-masing variabel yang dihubungkan mempunyai dua tanda bintang (**), ini berarti terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan dengan taraf signifikansi 5%.

Sedangkan, dalam tabel klasifikasi nilai koefisien korelasi r dapat disimpulkan variabel Pendapatan (X) dengan variabel Jumlah Angsuran (Y) memiliki hubungan atau korelasi yang besar atau kuat.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya Korelasi Pendapatan dengan Pemilihan Jumlah Angsuran Talangan Haji pada Anggota Koperasi Syari'ah IHYA Kudus. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis, penulis menemukan adanya korelasi atau hubungan positif dan signifikan antara pendapatan dengan pemilihan jumlah angsuran talangan haji pada anggota Koperasi Syari'ah IHYA Kudus. Melalui analisis korelasi *Product Moment Pearson* diperoleh harga $0,643$ dengan nilai Sig (2-tailed) antara Pendapatan (X) dengan Jumlah Angsuran

(Y) adalah sebesar 0,000. Sedangkan harga r tabel dengan $N=30$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Jadi harga r hitung lebih besar dari harga r tabel sehingga hubungannya positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin besar pendapatan maka jumlah angsuran talangan haji yang dipilih juga semakin besar. Hal tersebut sudah sebanding lurus dengan teori tingkat pendapatan berbanding lurus dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga artinya apabila pendapatan meningkat maka pengeluaran juga akan meningkat.¹⁸

Ada dua syarat yang penting yang berlaku pada sebuah angket atau kuesioner, yaitu angket yang valid dan reliabel. Pernyataan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. yang *pertama*, pengujian validitas instrumen. Nilai valid suatu pernyataan jika r hitung lebih besar dari r tabel yang sudah ditentukan sesuai jumlah sampel dalam penelitian yang dilakukan, begitu sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka tidak valid.¹⁹ Dalam pengolahan data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 4.9 yaitu hasil pengolahan data validitas pernyataan variabel pendapatan dan variabel jumlah angsuran dengan masing-masing berjumlah 10 item pernyataan adalah valid, karena menunjukkan hasil r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya semua item pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Yang *kedua*, pengujian reliabilitas terhadap semua pernyataan pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *cronbach alpha* > 0,60 dikatakan reliabel.²⁰ Hasil pengujian pada penelitian yang dilakukan peneliti memiliki nilai *cronbach alpha* pada variabel pendapatan sebesar 0,885 dan variabel jumlah angsuran sebesar 0,684 yang ditunjukkan pada tabel 4.10, kedua variabel tersebut dikatakan reliabel.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faridatul Fitriyah pada tahun 2016

¹⁸ Sutyastie Soemitro, *Analisis Ekonomi Jawa Barat*, 48.

¹⁹ Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS", Januari 2014, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-moment-spss.html>

²⁰ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, 84.

penelitiannya berjudul Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada BNI Syariah Tulungagung) yang menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji, tetapi pendapatan bisa berpengaruh terhadap pemanfaatan dana talangan haji.

Penelitian terdahulu lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mila Utary Polisoa pada tahun 2015 penelitiannya berjudul Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Kebutuhan terhadap Keputusan Menggunakan Kartu Kredit Bca di Surabaya yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan kartu kredit BCA. Semakin tinggi pendapatan, maka kecenderungan masyarakat untuk menggunakan kartu kredit BCA akan semakin tinggi.

